ABSTRAK

Sebagian besar mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memanajemen waktunya dengan baik. Ketidakmampuan dalam mengatur waktu ini menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas yang ada. Kecenderungan untuk tidak segera memulai mengerjakan sebuah tugas akademis merupakan indikasi dari prokrastinasi akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademis akan mengakibatkan berbagai konsekuensi negatif, diantaranya adalah perilaku plagiarisme.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif dengan lokasi penelitian di Universitas Airlangga Surabaya. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik sesuai teori prokrastinasi dari Ferrari, Johnson & McCown dengan perilaku plagiarisme sesuai teori plagiarisme yang diungkapkan oleh Clough . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan uji korelasi *pearson product moment*.

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa Universitas Airlangga. Hal ini dibuktikan dengan hasil r analisis > r tabel pada α 5%, yaitu 0,638 > 0,195. Karena r analisis > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan perilaku plagiarisme, pada taraf kesalahan sebesar 5%. Penelitian ini juga menemukan hasil koefisien determinan sebesar 40,7%, artinya prokrastinasi akademik memberikan kontribusi terhadap plagiarisme mahasiswa sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, Plagiarisme